

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian adalah pendistribusian rasa ingin tahu manusia tentang suatu masalah dengan menggunakan perlakuan tertentu, perlakuan yang dimaksud bisa berupa pemeriksaan, pengusutan, penelaahan, dan mempelajari secara cermat untuk memperoleh hasil serta fakta atau jawaban atas masalah yang diteliti.<sup>80</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk angka atau statistik.<sup>81</sup> Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, hubungan antar variabel, efek, menampilkan perbandingan, memberikan penjelasan statistik, dan memperkirakan serta memprediksi hasil.<sup>82</sup>

Penelitian ini melibatkan empat Variabel, yaitu 3 variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah transparansi alokasi dana desa, akuntabilitas,

---

<sup>80</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 4.

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2016), hlm. 6

<sup>82</sup>Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 121.

kepercayaan kepada pemerintah desa. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah partisipasi masyarakat.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini berbentuk hubungan klausal yang memiliki pengertian hubungan sebab akibat, dimana mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)<sup>83</sup>

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subjek atau objek dengan ciri dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Jadi yang dimaksud dengan populasi bukan hanya manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya.<sup>84</sup> Populasi dari penelitian ini adalah warga Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek yang sudah memasuki usia produktif yaitu 15-64 tahun. Sehingga jumlah populasinya adalah 5.386 jiwa.

### 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah sebuah tehnik yg digunakan buat memilih sampel didalam penelitian. teknik penelitian pengambilan sampel yg

---

<sup>83</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixedmethods)*,...,hlm. 6

<sup>84</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80

dipakai merupakan *random sampling* yaitu anggota sampel menurut populasi diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yg terdapat dalam populasi tersebut.<sup>85</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>86</sup> Pengambilan sampel dipicu oleh populasi yang besar, sehingga peneliti tidak dapat mengeksplorasi semua populasi yang ada. Karena dapat disebabkan oleh keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi ini untuk menyelidiki dan menerapkan kesimpulan yang didapatkan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>87</sup>

Ukuran sampel minimum pada penelitian ini diambil menggunakan persamaan Slovin. Formulasi Slovin digunakan sebagai penentuan formulasi sampel dengan tingkat kesalahan adalah 5% atau 0,1.<sup>88</sup>

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

---

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.85.

<sup>86</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixedmethods)*,...,hlm. 81

<sup>87</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...,hlm. 81.

<sup>88</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian dalam Aplikasi Pemasaran*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 78.

$d$  = batas toleransi (5% atau 0,05)

Dari rumus diatas peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dengan jumlah populasi adalah 5.386 jiwa. Perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{5.386}{(5.386 \times 0,05^2) + 1} \\ &= \frac{5.386}{14,465} \\ &= 372,34 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel sebesar 372,34 dan dibulatkan menjadi 373 sampel. Jadi yang di gunakan peneliti adalah sebanyak 373 responden.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Definisi Operasional

#### 1. Sumber Data Penelitian

Data adalah sesuatu yang perlu diproses lebih lanjut, seringkali berupa gambar suara, huruf, angka, bahasa, atau simbol lainnya. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diberikan oleh sumber data langsung kepada pengumpul data sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber data tetapi dari sumber lain atau melalui studi pustaka.<sup>89</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Yang mana data primer didapatkan dari penyebaran

---

<sup>89</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 137.

kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur-literatur seperti buku, artikel, jurnal, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut atau nilai yang berasal dari orang, kegiatan, atau objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>90</sup> Variabel dibedakan menjadi dua yaitu:

### a. Variabel Dependen

Disebut juga sebagai variabel terikat, merupakan variabel utama dalam suatu penelitian dan menjadi fokus perhatian peneliti. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>91</sup> Variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa.

### b. Variabel Independen

Disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau memicu perubahan atau munculnya variabel terikat.<sup>92</sup> Variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Transparansi Alokasi Dana Desa (X1),

---

<sup>90</sup>Sandu Sitoyo, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67

<sup>91</sup>Uma Sekeran, dan Roger Bogie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 7

<sup>92</sup>Sandu Sitoyo, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,...,hlm. 39

Akuntabilitas (X2), dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3).

### 3. Definisi Operasional

#### a. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Partisipasi Masyarakat. Partisipasi masyarakat diuji menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan indikator-indikator dari dimensi partisipasi masyarakat yang dimodifikasi dari penelitian Prayogi (2019) meliputi:<sup>93</sup>

##### 1) Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan

Indikator dalam rangka mengukur dimensi keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan program pembangunan dapat dilihat melalui 5 indikator, diantaranya:

- a) Keterlibatan dalam rapat atau musyawarah
- b) Kesiapan dalam memberikan data atau informasi
- c) Keterlibatan dalam penyusunan rancangan rencana pembangunan
- d) Keterlibatan dalam penentuan skala prioritas kebutuhan
- e) Keterlibatan dalam pengambilan keputusan

---

<sup>93</sup>Ricky Prayogi, Skripsi, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa"(Yogyakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. 2019)

2) Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan

Indikator dalam rangka mengukur dimensi keterlibatan dalam hal pelaksanaan pembangunan diantaranya:

- a) Masyarakat ikut aktif dalam pelaksanaan pembangunan
- b) Masyarakat bersedia memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan ketrampilan
- c) Masyarakat bersedia memberikan sumbangan berupa uang, materi dan bahan-bahan
- d) Tanggungjawab terhadap keberhasilan pembangunan.

3) Keterlibatan dalam penerimaan manfaat dan hasil

Indikator dalam rangka mengukur dimensi keterlibatan dalam penerimaan manfaat dan hasil, diantaranya:

- a) Pemahaman terhadap hakikat pembangunan
- b) Masyarakat bersedia menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan
- c) Masyarakat bersedia melestarikan hasil-hasil pembangunan
- d) Masyarakat bersedia mengembangkan hasil-hasil pembangunan.

4) Keterlibatan dalam pengawasan dan penilaian hasil

Indikator dalam rangka mengukur dimensi keterlibatan pengawasan dan penilaian hasil, diantaranya:

- a) Adanya norma atau aturan standar
- b) Masyarakat memiliki kesempatan untuk melakukan pengawasan
- c) Masyarakat aktif dalam melakukan pengawasan
- d) Dampak dari pendapatan negara dan daerah
- e) Dampak terhadap terciptanya lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja
- f) Pengembangan sektor lain
- g) Saran dan kritik dari masyarakat.

a. Variabel Bebas/independen (X)

1. Transparansi Alokasi Dana Desa (X1)

Transparansi Alokasi Dana Desa diuji dengan menggunakan Instrumen kuesioner yang diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Rika Ardiyanti (2019)<sup>94</sup>, yaitu :

- a) Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa
- b) Adanya akses informasidan keterbukaan yang jelas mengenai perencanaan dan pelaksanaan

---

<sup>94</sup>Rika Ardiyanti, *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang*, (Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)

- c) Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai pertanggungjawaban.

## 2. Akuntabilitas (X2)

Pada Skripsi yang ditulis oleh Rika Ardiyanti (2019)<sup>95</sup> beliau mengacu pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana desa
- b) Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa
- c) Adanya pengawasan oleh tim pelaksana
- d) Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa

## 3. Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3)

Kepercayaan kepada pemerintah desa diuji menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan indikator-indikator yang dimodifikasi dari penelitian Prayogi (2019) meliputi:<sup>96</sup>

- a) Kepercayaan berbasis afektif

Kepercayaan afektif berisi apa yang dirasakan pada suatu objek, dengan kata lain aspek kognitif berisi emosi

---

<sup>95</sup>Ibid

<sup>96</sup>Ricky Prayogi, Skripsi, : “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa”(Yogyakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. 2019)

yang menunjukkan perasaan, respek atau perhatian pada suatu objek tertentu.

b) Kepercayaan berbasis kognitif

Berkaitan dengan pendapat atau pandangan tertentu pada suatu objek, bagaimana pengalaman mengenai suatu objek.

#### **D. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan hubungan pernyataan berupa penilaian sikap, pemberian pendapat, dan persepsi seseorang mengenai sesuatu.<sup>97</sup>

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur terlebih dahulu dikonversikan ke dalam dimensi, kemudian dikonversikan kembali oleh indikatornya, kemudian dijelaskan secara lebih rinci oleh indikator yang dapat diukur. Sub-indikator yang dibuat akan digunakan sebagai tolak ukur atas pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden.<sup>98</sup> Di bawah ini terdapat skor pernyataan dalam tabel 3.1 yang ada pada alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada responden adalah sebagai berikut:

---

<sup>97</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 47-48

<sup>98</sup>Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian,....*, hlm. 138-139

**Tabel 3.1**  
**Alternatif Jawaban Responden**

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: tabel diolah peneliti, 2021*

## **E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada 373 responden agar diperoleh data yang relevan dan akurat dengan topik yang akan dibahas. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab kepada responden.<sup>99</sup>

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat membantu peneliti mengumpulkan data, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan skema pengukuran

---

<sup>99</sup>Ibid,....,hlm.147

yang sama. Alat penelitian yang baik harus memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas, dan aksesibilitas.<sup>100</sup>

Didalam penelitian variabel ini dilakukan studi lapangan untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner/angket. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat.<sup>101</sup> Di bawah ini terdapat tabel 3.2 yang merupakan kisi-kisi dari pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang akan dijawab oleh responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Teori	Indikator	Butir Soal
Transparansi Alokasi Dana Desa (X1) (Sumber: Rika Ardiyanti, 2019)	Keterbukaan Proses	Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat	a. Apakah masyarakat selalu diikutsertakan dalam musyawarah rencana pengalokasian dana desa ?  b. Apakah anda merasa bahwa transparansi pengelolaan dana desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan aspirasi masyarakat ?

<sup>100</sup>Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian, ...,* hlm. 172

<sup>101</sup>Ibid, ..., hlm 132-133

Variabel Penelitian	Teori	Indikator	Butir Soal
	Kejelasan dan kelengkapan informasi	Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai perencanaan dan pelaksanaan.	<p>a. Apakah masyarakat mempunyai akses yang cukup mengenai informasi rencana penggunaan dana desa ?</p> <p>b. Apakah pemerintah desa terbuka mengenai seluruh informasi terkait pengelolaan dana desa kepada seluruh masyarakat ?</p> <p>c. Apakah pemerintah desa terbuka mengenai seluruh hasil pelaksanaan program desa kepada seluruh masyarakat ?</p>
	Kesediaan dan aksesibilitas dokumen	Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai pertanggungjawaban	Apakah tersedia akses yang mudah untuk memperoleh dokumen publik mengenai dana desa ?
Akuntabilitas (X2) (Sumber : Rika Ardiyanti, 2019)	Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa	Tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana desa	Apakah menurut anda kepentingan publik dan golongan menjadi pertimbangan dan perhatian utama dalam pengalokasian dana desa ?
		Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam	Apakah tahapan pengelolaan dana desa melibatkan seluruh unsur

Variabel Penelitian	Teori	Indikator	Butir Soal
		pengelolaan dana desa	masyarakat ?
		Adanya pengawasan oleh tim pelaksana	Apakah anda merasa bahwa pengelolaan dana desa telah diawasi dengan baik oleh tim pelaksana ?
		Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa	Apakah masyarakat dapat mudah mengakses dan mendapatkan rincian laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa secara cepat dan tepat.
Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa (X3)  (Sumber: Ricky Prayogi, 2019)	Kepercayaan afektif	Apa yang dirasakan pada suatu objek	<p>a. Apakah anda memiliki kebebasan menyampaikan ide dan pemikiran anda kepada Pemerintah Desa ?</p> <p>b. Apakah Pemerintah Desa akan dengan senang hati membantu jika anda mengalami kesulitan disaat berpartisipasi?</p> <p>c. Jika saya menyampaikan masalah atas program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa, apakah anda memperoleh tanggapan secara baik ?</p> <p>d. Apakah anda merasa memiliki</p>

Variabel Penelitian	Teori	Indikator	Butir Soal
			<p>kedekatan emosi dengan Pemerintah Desa ?</p>
	Kepercayaan kognitif	Pendapat atau pandangan tertentu pada suatu objek	<p>a. Apakah aparat Pemerintah Desa bekerja secara profesional dan penuh dedikasi ?</p> <p>b. Apakah anda berpikir bahwa tidak ada alasan untuk meragukan kompetensi dan kemampuan aparat Pemerintah Desa dalam menjalankan pekerjaannya ?</p> <p>c. Apakah anda merasa bahwa anda bisa mengandalkan Pemerintah Desa untuk mengelola dana desa ?</p> <p>d. Apakah aparat Pemerintah Desa bisa dipercaya dan dihormati oleh berbagai pihak yang berkepentingan ?</p> <p>e. Apakah orang-orang disekitar anda beranggapan bahwa aparat Pemerintah Desa dapat dipercaya ?</p> <p>f. Apakah jika orang tahu lebih banyak tentang aparat Pemerintah Desa, mereka akan tertarik untuk bekerjasama ?</p>

Variabel Penelitian	Teori	Indikator	Butir Soal
Partisipasi Masyarakat (Y)  (Sumber: Ricky Prayogi, 2019)	Dimensi Partisipasi masyarakat	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan	Apakah anda menyadari bahwa partisipasi anda sangat dibutuhkan untuk kemajuan desa ?
		Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan	a. Apakah anda menyadari peran dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sangat berharga untuk pembangunan desa ? b. Apakah anda aktif dalam kegiatan apapun yang terkait dengan pembangunan yang ada di desa ? c. Apakah anda memiliki kebebasan untuk selalu mendukung dan aktif dalam kegiatan desa tanpa ada paksaan ?
		Keterlibatan dalam penerimaan manfaat dan hasil	Apakah anda peduli dengan kegiatan pemerintah yang ada di desa ?
		Keterlibatan dalam pengawasan dan penilaian hasil	Apakah anda ikut aktif dalam menyampaikan kritik dan saran pada kegiatan yang dilaksanakan di desa ?

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda berguna untuk memprediksi keadaan variabel dependen, jika variabel independen sebagai prediktor mencakup dua atau lebih variabel yang dimanipulasi.<sup>102</sup>

Jadi analisis regresi berganda dilakukan apabila jumlah variabel independen lebih dari dua variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel yang diuji memiliki sifat normal atau tidak. Pendeteksian dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov, yang terlebih dahulu menentukan hipotesis penelitian. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas antara lain :

- 1) Nilai sig, dengan nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data terdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai sig, dengan nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal.<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 137.

<sup>103</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,..., hlm. 77-83

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak menunjukkan gejala korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dapat dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apakah nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, apabila nilai  $VIF > 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas.<sup>104</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, maksudnya adalah adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>105</sup> Model regresi yang baik adalah data yang mengalami homoskesasitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>106</sup>

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa menggunakan grafik *Scaterplot* atau bisa dengan menggunakan uji Glesjer. Tujuan dalam uji Glejser adalah untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari

---

<sup>104</sup>Ibid,..., hlm. 97

<sup>105</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2010), hlm.

residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan heteroskedasitas yakni, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedasitas. Sedangkan, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedasitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Di dalam ilmu statistika regresi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan timbal-balik atau sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta$  = Besarnya Koefisien

X1 = Transparansi Alokasi Dana Desa

X2 = Akuntabilitas

X3 = Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa

e = Error

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah diujikan.

Terdapat dua uji di dalam uji hipotesis, diantaranya dan Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial ( Uji t).

a. Uji Parsial (uji t)

Uji-t membantu menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menguji apakah transparansi alokasi dana desa, akuntabilitas, dan kepercayaan kepada pemerintah desa berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau *t-test*, yaitu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Teknik pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi pada  $\alpha$  yang digunakan ( $\alpha = 0,05$ ). Analisis didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi  $\alpha$ .

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara Simultan atau bersama-sama transparansi alokasi dana desa, akuntabilitas dan kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Uji hipotesis yang dilakukan adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$H_a$  : terdapat pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dengan kriteria pengujian :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji yaitu variable-variable independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis teruji yang berarti variable-variable independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi pada  $\alpha$  yang digunakan ( $\alpha = 0,05$ ). Analisis didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi  $\alpha$ .

- 3) Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( *Adjusted R<sup>2</sup>* )

Uji koefisien determinasi adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan seberapa baik garis regresi yang mewakili sekumpulan data yang diamati sesuai dengan deskripsi variabel terikat. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin baik.<sup>107</sup> Apabila menggunakan analisis regresi linier sederhana maka yang digunakan adalah nilai *R square*. Akan tetapi jika menggunakan analisis regresi linier berganda maka nilai yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

---

<sup>107</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*,..., hlm. 64